

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai “Pengaruh Analisis *Self-concept* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 29 Bandung”, peneliti dapat merumuskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

- 1) *Self-concept* siswa kelas VIII di SMPN 29 Bandung sebagian besar termasuk kedalam kategori sedang. Berdasarkan 76 data siswa yang diperoleh terdapat dua belas siswa memiliki *self-concept* yang tinggi, kemudian sebanyak lima puluh tiga siswa memiliki *self-concept* yang sedang, dan sebanyak sebelas siswa memiliki *self-concept* yang rendah.
- 2) Kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 29 Bandung. Secara umum hasilnya termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan 76 data yang diperoleh kemampuan berpikir kritis siswa menunjukkan sebanyak sembilan siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian sebanyak empat puluh delapan siswa termasuk dalam kategori baik. Adapun sebanyak tujuh belas siswa termasuk dalam kategori cukup. lalu sebanyak dua siswa termasuk dalam kategori kurang.
- 3) Terdapat pengaruh *self-concept* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 29 Bandung. Hal ini dapat dilihat t-hitung > t-tabel ($6,163 > 1,66571$) besar signifikansinya $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) menunjukkan variabel *self-concept* secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS dengan tingkat korelasi 0,582 yang berarti tingkat derajat korelasi sedang serta variabel *self-concept* serta berpikir kritis siswa memiliki hubungan yang positif. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R square) adalah 0,339

Gita Fitri Anjayani, 2021

PENGARUH ANALISIS SELF-CONCEPT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan demikian kontribusi variabel *self-concept* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS sebesar 33,9% dan sisanya 66,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti sampaikan implikasi dari penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi pendidik dan siswa mengenai pentingnya *self-concept*. Adapun sebagai pendidik agar saling mendukung serta bekerjasama dalam meningkatkan *self-concept* siswa. Sedangkan bagi siswa dapat menyadari bahwa pentingnya *self-concept* dalam pembelajaran di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat.
- 2) Penelitian ini juga memberikan gambaran kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS. Adapun gambaran kemampuan berpikir kritis siswa bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran.
- 3) Secara umum, *self-concept* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. Dengan memiliki *self-concept* yang baik maka kemampuan berpikir kritis siswa akan baik pula, sehingga penelitian ini dapat menginspirasi pendidik untuk membimbing siswa agar tertanam *self-concept* yang baik dan kemampuan berfikir kritis akan berjalan dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan serta Implikasi yang telah dipaparkan diatas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang telah di dapat, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, untuk lebih menyadari bahwa pentingnya *self-concept* bagi kehidupannya serta menanamkan *self-concept* yang positif agar kemampuan berpikir kritisnya pada mata pelajaran IPS meningkat. Yang dapat dilakukan oleh siswa dengan cara menerima diri apa adanya dalam artian bahwa dalam dirinya memiliki kelebihan dan kekurangan, terus berusaha mengembangkan

Gita Fitri Anjayani, 2021

PENGARUH ANALISIS SELF-CONCEPT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

potensi yang dimiliki secara optimal serta jadikan pengalaman hidup sebagai motivasi untuk menjadi lebih baik lagi.

- 2) Bagi Guru, agar senantiasa membimbing dan memotivasi siswa agar mempunyai *self-concept* yang positif. Dengan adanya penelitian ini dapat memacu guru lebih baik dalam mempersiapkan proses pembelajaran seperti sumber belajar, media pembelajaran, model pembelajaran dan lainnya. Hal ini dikarenakan *self-concept* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis, yang dimana keterampilan berpikir kritis ini menjadi salah satu komponen dalam keterampilan abad-21 yang dapat membantu peserta didik menghadapi tantangan zaman.
- 3) Bagi Sekolah, peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini bisa menginspirasi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, serta dapat memodifikasi penelitian ini dengan variabel yang lainnya.